

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn MATERI BENTUK KERJASAMA ASEAN
MELALUI PEMBELAJARAN METODE *CARD SHORT* SISWA KELAS VI SEMESTER II
SDN SONOREJO 2 KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Dra. UGIK PUJI RAHAYU
SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri**

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan permasalahan : (a) Apakah pembelajaran *Card Short* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan? (b) Seberapa tinggi tingkat penguasaan materi Pendidikan Kewarganegaraan dengan diterapkannya metode pembelajaran *Card Short*? Tujuan dari penelitian ini adalah : (a) Untuk mengungkap pengaruh metode pembelajaran *Card Short* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. (b) Ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah diterapkannya media pembelajaran *Card Short*. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Card Short* dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Bentuk Kerjasama Asean pada siswa Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini bisa dilihat dari ketuntasan Siklus I 65.63% siklus II 90.63%, siklus III 100%. Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan agar prestasi Pendidikan Kewarganegaraan terus meningkat disarankan melalui metode pembelajaran *Card Short* kepada siswa.

Kata Kunci : PKn, Metode *Card Short*

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja sudah menjadi berita utama dalam masyarakat, termasuk di media baik elektronika maupun cetak. Wacana yang dibicarakan oleh berbagai pemberitaan yang terutama adalah kenakalan remaja, perkelahian, pergaulan bebas, penggunaan obat terlarang, mabuk dan bahkan tindak kekerasan yang tidak selayaknya dilakukan. Menghadapi persoalan seperti itu, sudah pasti para orang tua dan guru menjadi risau. Cita-cita berupa agar kelak menjadi orang tua yang berhasil, yaitu memiliki anak yang sukses, shalih dan shalihah, taat pada kedua orang tua, berbakti kepada nusa, bangsa, dan agama menjadi obsesi yang terlalu sulit diwujudkan. Kesulitan menunaikan tugas pendidikan, lebih-lebih pada masa sekarang ini, bukan semata-mata oleh karena keterbatasan lembaga pendidikan yang tersedia, melainkan disebabkan amat sedikitnya lembaga pendidikan yang mampu melakukan peran-peran pendidikan secara utuh terhadap para siswanya.

Sebagaimana dalam pasal Bab II pasal 3 UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi

peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tugas utama guru adalah bertanggung jawab membantu anak didik dalam hal belajar. Dalam proses belajar mengajar, gurulah yang menyampaikan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas, membuat evaluasi belajar siswa, baik sebelum, sedang maupun sesudah pelajaran berlangsung (Combs, 1984: 11-13). Untuk memainkan peranan dan melaksanakan tugas-tugas itu, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan profesional yang tinggi. Dalam hubungan ini maka untuk mengenal siswa-siswanya dengan baik, guru perlu memiliki kemampuan untuk melakukan diagnosis serta mengenal dengan baik cara-cara yang paling efektif untuk membantu siswa tumbuh sesuai dengan potensinya masing-masing.

Dengan melihat latar belakang tersebut akhirnya penulis mengambil sebuah judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi

Bentuk Kerjasama Asean Melalui Pembelajaran Metode *Card Short* Siswa Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

Apakah penggunaan metode *Card Short* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020 pokok bahasan Bentuk Kerjasama Asean?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahwa dengan penggunaan metode *Card Short* dapat meningkatkan prestasi belajar PKn bahasan pokok Bentuk Kerjasama Asean pada siswa Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Bagi peserta didik : Sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi guru : Memotivasi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan hasil proses belajar mengajar PKn.

Bagi sekolah : Sebagai masukan untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif dan menumbuhkan minat dan sikap peserta didik sehingga meningkatkan prestasi belajar PKn.

Pengertian *Card Sort*

Pembelajaran aktif model *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dan kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. *Card Sort* (sortir kartu) ini merupakan kegiatan

kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah di berikan sebelumnya atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.

Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Pembelajaran aktif adalah sesuatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti berarti mereka mereka mendominasi aktifitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan model rancangan yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis & Taggart (1988) dengan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: (1) penyusunan rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi, pengambilan kesimpulan dan saran.

Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh seorang guru observer untuk mengamati keterampilan proses siswa selama belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Short* di kelas.

Setting Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada semester II Tahun Pelajaran 2019/2020. Kelas yang digunakan sebagai sasaran penelitian adalah siswa Kelas VI yang berjumlah 32 siswa. Alasan pemilihan Kelas VI karena semua siswa di kelas ini cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Obyek Tindakan

Obyek tindakan yang akan diteliti melalui siklus pembelajaran pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *Card Short* pada mata pelajaran PKn Kelas VI Sekolah Dasar, sedangkan materi yang dipilih adalah “Bentuk Kerjasama Asean”. Dengan adanya tindakan tersebut, diharapkan dapat melatih kete-

rampilan proses siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan proses yang dilakukan oleh siswa.

2. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan pada prestasi belajar siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah perangkat pembelajaran, lembar pengamatan, dan tes hasil belajar.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, penilaian kinerja siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Data keterampilan proses siswa

Analisis keterampilan proses siswa dilakukan dengan cara menghitung rata-rata skor tiap aspek yang diamati.

2. Hasil Belajar Siswa

Tuntas pada materi ini sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, harus mempunyai nilai minimal 75. (Depdiknas, 2006).

HASIL PENELITIAN

Persiapan Umum Pelaksanaan Tindakan

1. Melakukan analisis materi

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bentuk Kerjasama Asean.. Materi ini mempunyai Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian kerja sama negara-negara Asia Tenggara. materi ini mempunyai dua indikator yang harus dicapai ketuntasannya, yaitu : Menyebutkan pengertian kerja sama negara-negara Asean dan Menyebutkan nama para tokoh pendiri Asean.

2. Menyusun perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku siswa, matriks silabus dan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan materi yang akan dipelajari.

3. Menyusun tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang disusun merupakan sekumpulan soal uraian yang diadopsi oleh peneliti dari berbagai sumber yang relevan.

4. Menyusun lembar pengamatan

Lembar pengamatan yang disusun berupa lembar pengamatan keterampilan proses siswa.

Pelaksanaan tindakan

1. Siklus I

a. Persiapan (*Planning*)

Sejak satu minggu sebelumnya, guru meminta siswa membawa alat dan bahan percobaan, seperti: batu, kelereng, kancing, kapur tulis, dan lain-lain.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru membuka pelajaran, mengabsen siswa, dan menjelaskan tentang keterampilan proses dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

c. Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil pengamatan keterampilan proses siswa

Dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan proses siswa, guru observer mengamati 5 siswa yang telah dipilih secara acak. Hasil pengamatan menurut aspek yang diamati adalah : Mengamati 4 (22,22%); Merumuskan masalah 1 (5,56%); Merumuskan hipotesis 1 (5,56%); Merancang penelitian 3 (16,67%); Melakukan penelitian 4 (22,22%); mengorganisasikan data 2 (11,11%); menetapkan hasil penelitian 2 (11,11%); Menyimpulkan hasil penelitian 1 (5,56%).

Data di atas menunjukkan bahwa keterampilan proses yang dominan dilakukan siswa adalah mengamati dan melakukan penelitian, sedangkan keterampilan proses yang sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Tes hasil belajar

Setiap akhir siklus, guru memberikan post tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi. Hasil Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I adalah : 7 siswa mendapat nilai 60; 4 siswa mendapat nilai 70; 17 siswa mendapat nilai 80; dan 4 siswa mendapat nilai 90.

Dan data di atas dapat diketahui bahwa dari 32 siswa, yang mendapat nilai di atas > 75 sebanyak 21 siswa sehingga ketuntasan belajar

klasikal mencapai 65.63 %. Dan ada 11 siswa yang belum tuntas pembelajarannya.

d. Refleksi

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Short* dapat diketahui bahwa:

- a. Keterampilan proses yang dilatihkan ke siswa adalah : mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang penelitian, melakukan penelitian, menafsirkan data (mengorganisasikan data, menetapkan hasil penelitian), dan menyimpulkan hasil penelitian. Selama siklus I ini, guru terlalu banyak menghabiskan waktu untuk menerangkan kepada siswa cara percobaan yang benar. Karena keterampilan proses ini baru pertama kalah dilatihkan, banyak siswa yang masih belum jelas tentang hal-hal yang harus dilakukan selama melakukan eksperimen. Untuk siklus selanjutnya, guru harus lebih banyak membimbing siswa untuk melakukan eksperimen, sehingga siswa terbiasa melakukan kerja ilmiah sendiri.
- b. Tes hasil belajar siswa masih menunjukkan kekurangan. Dari 32 siswa, hanya 21 siswa yang tuntas materi ini, sementara sebanyak 11 siswa masih belum tuntas materi ini, artinya, hanya ada 65.63 % siswa saja yang mampu menyerap materi ini dengan baik menggunakan metode pembelajaran *Card Short*. Hal ini terjadi karena pembelajaran *Card Short* merupakan hal yang baru bagi siswa. Selama ini, pembelajaran di kelas lebih banyak didominasi oleh guru, berupa ceramah, sehingga siswa mendapatkan informasi langsung dan guru. Untuk siklus selanjutnya, selain membimbing siswa melakukan eksperimen, guru juga harus memperbanyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa (umpan balik) untuk menggali pengetahuan siswa tentang materi Bentuk Kerjasama Asean.

2. Siklus II

a. Persiapan (*Planning*)

Guru meminta siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru untuk mempersingkat waktu. Guru juga meminta siswa untuk mempersiapkan

alat dan bahan untuk melakukan eksperimen kedua.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menjelaskan materi secara singkat, kemudian membimbing siswa melakukan eksperimen.

c. Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil observasi keterampilan proses

Selama melakukan eksperimen 6 siswa diamati tingkah lakunya oleh guru observer. Hasil pengamatan menurut aspek yang diamati Siklus II adalah : Mengamati 3 (16,67%); Merumuskan masalah 1 (5,56%); Merumuskan hipotesis 1 (5,56%); Merancang penelitian 3 (16,67%); Melakukan penelitian 5 (27,78%); mengorganisasikan data 2 (11,11%); menetapkan hasil penelitian 2 (11,11%); Menyimpulkan hasil penelitian 1 (5,56%).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan proses siswa yang paling banyak dilakukan adalah melakukan penelitian, sedangkan yang paling sedikit dilakukan adalah merumuskan masalah, merumuskan hipotesis dan menyimpulkan hasil kegiatan.

2. Tes hasil belajar

Hasil tes belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Short* pada siklus II adalah sebagai berikut : 3 siswa mendapat nilai 70; 17 siswa mendapat nilai 80; dan 12 siswa mendapat nilai 90.

Dari data di atas dapat diketahui, ada peningkatan ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan meningkat dari 65.63% menjadi 90.63%. Dari 32 siswa, 29 siswa sudah tuntas dalam mempelajari materi sedangkan 3 siswa masih belum tuntas.

d. Refleksi

1. Selama siklus II, terjadi peningkatan keterampilan proses melakukan penelitian. Siswa antusias dalam melakukan eksperimen, sehingga keterampilan proses ini menjadi meningkat. Pengelolaan waktu yang dilakukan guru juga sudah cukup baik. Guru lebih banyak membimbing siswa, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi di benak siswa sendiri.
2. Untuk tes hasil belajar juga mengalami peningkatan. Dari 65.63% meningkat

menjadi 90.63%. dari 32 siswa, tinggal 3 siswa yang masih belum tuntas belajar, berarti mereka masih belum paham tentang materi ini. Guru seharusnya lebih banyak memperhatikan ketiga siswa ini, dan lebih banyak membimbing mereka dalam melakukan eksperimen, sehingga mereka menjadi paham tentang materi Bentuk Kerjasama Asean.

3. Siklus III

a. Persiapan (*Planning*)

Guru meminta siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru untuk mempersingkat waktu. Guru juga meminta siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan eksperimen ketiga.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan, memotivasi siswa dan menjelaskan materi secara singkat, kemudian membimbing siswa melakukan eksperimen.

c. Pengamatan (*Observing*)

1. Hasil observasi keterampilan proses siswa.

Hasil observasi keterampilan proses siswa selama siklus III berdasar aspek yang diamati pada Siklus III adalah : Mengamati 3 (16,67%); Merumuskan masalah 1 (5,56%); Merumuskan hipotesis 2 (11,11%); Merancang penelitian 3 (16,67%); Melakukan penelitian 4 (22,22%); mengorganisasikan data 2 (11,11%); menetapkan hasil penelitian 2 (11,11%); Menyimpulkan hasil penelitian 1 (5,56%).

Dari data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan proses yang dominan dilakukan siswa sama dengan siklus I dan II, yaitu melakukan penelitian, sedangkan keterampilan proses yang sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Tes hasil belajar

Hasil tes belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Short* pada siklus III adalah sebagai berikut : 9 siswa mendapat nilai 80; dan 23 siswa mendapat nilai 90. Dari data di atas dapat diketahui, ada peningkatan ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan meningkat ; dari

90.63% menjadi 100%. Dari 29 siswa, ada peningkatan jumlah siswa yang tuntas pembelajaran menjadi 32 siswa.

d. Refleksi

1. Selama siklus III, keterampilan proses yang dilakukan siswa adalah melakukan penelitian. Metode pembelajaran *Card Short* memang merencanakan pada kegiatan siswa dalam menemukan materinya sendiri, berupa kegiatan eksperimen. Dengan melakukan kegiatan eksperimen, siswa dapat menemukan informasi sendiri. Dengan melatih keterampilan proses pada siswa, dapat membuat siswa terbiasa untuk melakukan penelitian sendiri, walaupun masih dalam tingkat yang sederhana. Hal inilah yang membuat keterampilan proses melakukan penelitian selalu menjadi aktivitas dominan siswa. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru juga sudah baik. Guru mampu memberi contoh dan melatih cara melakukan eksperimen yang benar, meliputi cara membuat numusan masalah, membuat hipotesis, merancang alat dan bahan, cara mengamati yang benar, cara membuat tabel dan menyimpulkan hasil eksperimen dengan benar, sehingga dan siklus I hingga siklus III, terdapat peningkatan cara melakukan eksperimen yang benar. Siswa tidak lagi banyak bertanya tentang langkah-langkah kerja ilmiah yang benar, karena mereka sudah mengerti.

2. Tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan. Dari 90.63% meningkat menjadi 100%. Dari 32 siswa, seluruh siswa tuntas.

Pembahasan

Keberhasilan proses penelitian pembelajaran peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri menurut hemat peneliti telah mengenai sasaran.

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sedikit banyak telah mampu meningkatkan dan menggairahkan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa dengan penuh perhatian mendengarkan

uraian penjelasan materi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ada motivasi yang tinggi dari dalam diri siswa untuk lebih memperhatikan uraian penjelasan dari guru pengajar karena rasa keingin tahun yang lebih untuk memahami lebih jauh tentang materi yang diuraikan oleh guru pengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode *Card Short*.

Keaktifan dan kesungguhan siswa ini memiliki implementasi secara langsung pada kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa dalam penugasan kedua. Siswa di Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri secara garis besar telah mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran *Card Short* dan menunjukkan prestasi pembelajaran yang menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar.

Kemampuan dan keterampilan siswa Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri untuk memahami dan menguasai dengan benar materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan ini mengisyaratkan bahwa secara umum siswa di kelas dan sekolah tersebut telah menunjukkan peningkatan belajar yang relatif tinggi.

Bertolak pada realitas selama kegiatan belajar mengajar bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode

Card Short Kelas VI Semester II SDN Sonorejo 2 Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti telah mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses yang dominan dilakukan siswa adalah melakukan penelitian, sedangkan yang paling sedikit dilakukan siswa adalah merumuskan masalah dan menyimpulkan hasil penelitian.
2. Hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran *Card Short* meningkat menjadi 100%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru harus selalu mengingatkan siswa untuk tidak lupa membawa alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan eksperimen, sehingga pembelajaran berjalan lancar.
2. Metode pembelajaran *Card Short* dapat memberikan suasana baru dalam belajar sehingga dapat memberikan pengaruh bagi siswa untuk mengoptimalkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Crow, Lester D. and Alice Crow, Educational Psychology, New York: American Book Company, 1958
- Faisal, Sanapiah, Format-Format Penelitian Sosial: Dasar dan Aplikasi. Jakarta: C.V. Rajawali, 1992
- Hajar, Ibnu, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996
- Mukhtar, Desain Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Jakarta: Misaka Galiza, 2003
- Mulyasa, E., Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Suhartono, Irawan, Metode Penelitian Sosial, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999
- Sunarso, Anis Kusumawardani, 2008. Pendidikan kewarganegaraan 6: untuk SD/MI kelas VI -- Jakarta: pusat perbukuan, departemen pendidikan nasional,